

**RENCANA KERJA TAHUNAN 2020
(RKT TAHUN ANGGARAN 2020)
DINAS KESEHATAN**



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS KESEHATAN
Jl. Selamanik No.08 Kel. Semampir telp (0286) 591080 Fax. 593480
Banjarnegara 53418

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2020 Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara merupakan penjabaran dari rencana dan target tahun kedua dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara 2017 – 2022.

Pada tahun 2020 ini direncanakan untuk mencapai Tujuan yaitu Meningkatkan upaya kesehatan masyarakat, menggerakkan dan memberdayakan masyarakat, peningkatan mutu kesehatan lingkungan menuju kemandirian untuk berperilaku hidup bersih dan sehat serta terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan seluruh masyarakat. Meningkatkan upaya pencegahan, pengendalian, pemberantasan dan penanggulangan kejadian penyakit, kecacatan dan kematian akibat penyakit menular maupun tidak menular serta KLB dan Bencana atau krisis kesehatan Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau masyarakat dengan didukung sumber daya kesehatan yang memadai dari segi kuantitas maupun kualitas. Mewujudkan Sistem Akuntabilitas Kinerja didukung oleh sistem informasi manajemen dan sumber daya manusia yang bermutu dan kompeten

Dalam Rangka mencapai Tujuan maka ditetapkan sasaran sebanyak 19 (Sembilan Belas) yang diukur dari 39 (Tiga Puluh Sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) sasaran, kemudian dari sasaran tersebut ditetapkan strategi dan kebijakan serta program dan kegiatan yang dapat mendukung tercapainya kinerja. Ditetapkan pula cascading indikator kinerja utama ke indikator kinerja program dan kegiatan

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2020 merupakan dokumen perencanaan untuk pencapaian target Indikator Kinerja Tahunan (IKU) tahun kedua Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara 2017 – 2022 yang akan dilaksanakan melalui 20 Program dan 83 kegiatan bersumber APBD Kabupaten Banjarnegara sebesar Rp. 130.000.000.000,-

Demikian Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2020 ini dibuat untuk dapat menjadi masukan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2020.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah Nya kepada kita semua sehingga dapat menyelesaikan Rencana Kinerja Tahun (RKT) Tahun 2020 di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan langkah awal dalam siklus Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) untuk melakukan penilaian kinerja. Dokumen ini merupakan penjabaran dari Dokumen Rencana Strategi (Renstra) yang telah disusun oleh suatu Instansi atau Satuan Kerja Perangkat Daerah yang berisi tentang rencana kinerja tahunan yang akan dicapai pada setiap tahun melalui perencanaan program, kegiatan dan anggaran baik APBD maupun APBN.

Kami sadari bahwa penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini belum optimal, oleh karenanya kami sangat berterima kasih jika pihak yang terkait bersedia memberikan masukan sebagai upaya perbaikan dan penyempurnaan untuk menyusun RKT selanjutnya

Harapan kami selanjutnya dengan telah tersusunnya dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2020 ini yang juga merupakan dokumen Perencanaan Kinerja dapat dijadikan bahan untuk menyusun Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2020 yang pada akhirnya Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) 2020 ini akan dilakukan evaluasi dan dilaporkan dalam Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2020

Banjarnegara, Februari 2018

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA**

dr. AHMAD SETIAWAN, MPH

Pembina

NIP. 19720918 200501 1 008

B A B I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang kesehatan berdasarkan peraturan bupati banjarnegara Nomor 63 tahun 2016 Tentang Kedudukan susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja dinas kesehatan Kabupaten Banjarnegara.

Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.

Dalam melaksanakan tugas, Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit serta pelayanan dan sumber daya kesehatan;
- b. pelaksanaan koordinasi kebijakan dibidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit serta pelayanan dan sumber daya kesehatan;
- c. pelaksanaan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit serta pelayanan dan sumber daya kesehatan;
- d. pembinaan dan fasilitasi kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit serta pelayanan dan sumber daya kesehatan;
- e. pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit serta pelayanan dan sumber daya kesehatan;
- f. pelaksanaan fungsi kesekretariatan dinas;
- g. pengendalian penyelenggaraan tugas UPTD; dan
- h. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.1.2. SUSUNAN ORGANISASI

Susunan organisasi Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut :

- 1) Kepala Dinas;
- 2) Sekretariat, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Program dan Informasi; dan
 - b. Sub Bagian Keuangan, Umum dan Kepegawaian;
- 3) Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri dari :
 - a. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi;
 - b. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga; dan
 - c. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan;
- 4) Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, terdiri dari :
 - a. Seksi Surveilans dan Imunisasi;
 - b. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular; dan
 - c. Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa;

- 5) Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, terdiri dari :
 - a. Seksi Pelayanan Kesehatan;
 - b. Seksi Kefarmasian dan Alat Kesehatan; dan
 - c. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan;
- 6) UPTD; dan
- 7) Kelompok Jabatan Fungsional.

1.1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020 adalah sebagai tindak lanjut/break down dari Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara, yang dalam pelaksanaan tugasnya dibiayai oleh dana APBD Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara, merupakan rencana pembangunan tahunan yang menggambarkan Visi dan Misi Kepala Daerah Kabupaten Banjarnegara yang tertuang dalam Tujuan, Sasaran Program dan Kegiatan dalam rangka mewujudkan kemartabatan dan kesejahteraan melalui pemenuhan cakupan pelayanan hak dasar kepada masyarakat.

1.1.4. Tujuan Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan

Tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020 adalah :

- a. Untuk menjadi pedoman kerja dalam rangka penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Satuan Kerja Perangkat daerah (RKA SKPD) tahun 2020
- b. Sebagai tolok ukur dalam penyusunan Arah Kebijakan Umum Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara.
- c. Sebagai bahan untuk penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020
- d. Sebagai tindak lanjut dalam bentuk program aksi atau kegiatan yang lebih khusus sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara

1.1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penyusunan Dokumen Rencana Kinerja Tahun (RKT) Tahun 2020 adalah berdasarkan rencana kinerja tahun 2020 yang tercantum dalam Rencana Strategik (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara tahun 2017 – 2022 yang direncanakan akan dibiayai melalui sumber dana APBD

Ruang lingkup dari penyusunan Dokumen Rencana Kinerja Tahun (RKT) Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020, adalah sebagai berikut :

1. TUJUAN I : Meningkatkan upaya kesehatan masyarakat, menggerakkan dan memberdayakan masyarakat, peningkatan mutu kesehatan lingkungan menuju kemandirian untuk berperilaku hidup bersih dan sehat serta terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan seluruh masyarakat.

SASARAN I :

- 1) Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan Keluarga meliputi kesehatan ibu, bayi, balita, remaja, lansia dan gizi masyarakat
- 2) Meningkatkan mutu sanitasi lingkungan perumahan dan pemukiman yang memenuhi syarat kesehatan
- 3) Meningkatkan Kesehatan Kerja dan Olahraga Masyarakat

- 4) Meningkatnya perlindungan kesehatan masyarakat melalui program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
- 5) Meningkatnya Perilaku kesehatan masyarakat di Tatanan Rumah Tangga dan Institusi
- 6) Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat pada bidang Kesehatan
- 7) Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar dan Lanjutan Tingkat Pertama

2. TUJUAN II : Meningkatkan upaya pencegahan, pengendalian, pemberantasan dan penanggulangan kejadian penyakit, kecacatan dan kematian akibat penyakit menular, tidak menular, kesehatan jiwa, Kejadian Luar Biasa dan Bencana atau krisis kesehatan

SASARAN II :

- 1) Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular langsung baik bersumber perilaku hidup manusia, binatang dan berbasis lingkungan
 - 2) Menurunnya dan terkelolanya kasus Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
 - 3) Meningkatnya Upaya Pencegahan Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imuinisasi (PD3I)
 - 4) Meningkatnya surveillance Penyakit, penanggulangan Kejadian Luar Biasa dan Bencana atau krisis kesehatan
3. TUJUAN III : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau masyarakat dengan didukung sumber daya kesehatan yang memadai dari segi kuantitas maupun kualitas.

SASARAN III :

- 1) Meningkatnya mutu dan akses pelayanan kesehatan yang terstandarisasi
 - 2) Meningkatnya ketersediaan dan mutu sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan
 - 3) Menjamin ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana termasuk sediaan farmasi, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan serta pengembangan obat tradisional guna mendukung peningkatan mutu pelayanan
 - 4) Menjamin terlaksananya peningkatan mutu pelayanan dan keamanan sediaan farmasi, perbekalan kesehatan serta makanan
4. TUJUAN IV : Mewujudkan Sistem Akuntabilitas Kinerja didukung oleh sistem informasi manajemen dan sumber daya manusia yang bermutu dan kompeten

SASARAN IV :

- 1) Meningkatkan Sistem Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Kinerja serta Informasi Kesehatan yang handal, akuntabel, Realible dan measurable sebagai bahan pengambilan keputusan.
- 2) Meningkatkan Pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan serta pelayanan administrasi kepegawaian, kehumasan, hukum, kerjasama, keorganisasian dan ketatalaksanaan

B A B 2

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2018-2022

Terdapat beberapa dokumen perencanaan nasional dan daerah yang menjadi dasar bagi perencanaan kinerja. Beberapa dokumen tersebut adalah Rencana Pembangunan Nasional dan Daerah berupa Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), Rencana Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Pada lingkup Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dokumen perencanaan lima tahunan berupa dokumen Rencana Strategis (Renstra) SKPD yang merupakan penjabaran dari RPJMD.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017 – 2022 maka disusunlah Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018 - 2022 yang merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif yang memuat arah, kebijakan dan strategi serta program – program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara, dengan penekanan pada pencapaian sasaran prioritas Nasional, Daerah dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) serta juga mengakomodir *Sustainable Development Goals* (SDGs)

Visi pembangunan dalam RPJMD Tahun 2017-2022 merupakan visi Bupati dan Wakil Bupati yang disampaikan pada saat proses pemilihan Kepala Daerah. Visi tersebut adalah sebagai berikut:

"Banjarnegara yang Bermartabat dan Sejahtera"

Dalam menerjemahkan visi tersebut dilakukan melalui penjelasan tiap-tiap pokok visi yang ada di dalamnya, dimana terdapat 2 (dua) pokok visi, yaitu:

- ❖ Kabupaten Banjarnegara menjadi kabupaten yang bermartabat

Kata bermartabat menurut kamus besar bahasa indonesia berarti mempunyai martabat, dimana kata martabat berarti tingkat harkat kemanusiaan atau harga diri. Dimensi dari pokok visi ini lebih mengarah pada dimensi imaterial dalam pembangunan. Dengan pokok visi ini, diharapkan pada masa yang akan datang masyarakat Kabupaten Banjarnegara dapat memiliki harga diri yang lebih saat bersanding dengan masyarakat daerah lain baik di level regional maupun nasional. Pencapaian pokok visi ini ditandai dengan meningkatnya kualitas pelayanan pemerintahan yang dapat menciptakan kondusifitas wilayah sebagai prasyarat berjalannya proses pembangunan.

- ❖ Kabupaten Banjarnegara menjadi kabupaten yang sejahtera

Menurut kamus besar bahasa indonesia kata sejahtera dapat diartikan aman sentosa dan makmur. Aman sentosa mengandung makna bebas dari segala kesukaran sedang makmur dapat diartikan serba kecukupan. Dimensi dari pokok visi ini lebih mengarah pada dimensi material dalam pembangunan.

Melalui pokok visi ini Pemerintah Kabupaten Banjarnegara menyatakan dengan jelas kondisi yang ingin dicapai dari berjalannya roda pemerintahan. Kondisi dimana setiap individu dapat berperan serta aktif dalam pembangunan berkesinambungan, sehingga segala kebutuhan dapat terpenuhi utamanya pada kebutuhan dasar. Pencapaian pokok visi ini ditandai dengan meningkatnya cakupan pemenuhan kebutuhan dasar melalui peningkatan perekonomian masyarakat berbasis sektor unggulan dengan tetap menjaga kualitas lingkungan hidup.

Guna mewujudkan dan merealisasikan visi dimaksud, ditetapkan misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan tata kehidupan masyarakat yang tertib, aman, damai dan demokratis

Penciptaan kondisi tersebut menjadi prasyarat mutlak agar seluruh perencanaan dapat diimplementasikan dengan baik selama 5 (lima) tahun ke-depan. Merujuk pada fakta bahwa Kabupaten Banjarnegara merupakan daerah rawan bencana, maka persiapan mitigasi bencana benar-benar dipersiapkan dengan baik. Dengan persiapan yang baik diharapkan masyarakat dapat lebih merasa aman meski tinggal di daerah yang bisa dibilang kurang ideal.

Salah satu modal kuat bagi pembangunan adalah modal sosial yang tinggi. Pemerintah Kabupaten mendorong penguatan modal sosial melalui penghargaan terhadap nilai-nilai budaya lokal. Selain itu Pemerintah Kabupaten juga mendorong partisipasi dalam pembangunan melalui proses berdemokrasi.

2. Mewujudkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan berdasarkan konsep tata kelola yang baik

Pemerintah Kabupaten Banjarnegara memperkuat komitmen untuk menciptakan *good and clean government*. Fokus peningkatan dilakukan pada peningkatan kualitas layanan publik dan peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintahan daerah. Melalui fokus pertama, diharapkan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat dapat lebih dekat dan transparan. Sedangkan melalui fokus kedua, diharapkan masyarakat akan lebih bangga dengan jajaran aparatur Pemerintah Kabupaten Banjarnegara yang profesional.

3. Mewujudkan pembangunan daerah yang berkesinambungan dan berbasis pada pengembangan ekonomi kerakyatan

Laju perekonomian yang baik membutuhkan dukungan infrastruktur yang baik. Pada pembangunan ekonomi, Kabupaten Banjarnegara bertopang pada penguatan ekonomi kerakyatan di bidang Pertanian dan Pariwisata. Meski mendorong pertumbuhan ekonomi Pemerintah Kabupaten tidak melewatkan sisi pemerataan pembangunan mengingat kondisi geografis Kabupaten Banjarnegara yang luas. Pembangunan yang dilakukan juga memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan agar nantinya lingkungan yang kita miliki dapat dinikmati oleh generasi penerus.

4. Mewujudkan tata kelola keuangan daerah yang efektif, efisien, produktif, transparan dan akuntabel dengan tenaga profesional

Tata kelola keuangan merupakan salah satu aspek dalam *good and clean government*. Meski demikian, banyaknya permasalahan di bidang keuangan, menyebabkan Pemerintah Kabupaten Banjarnegara merasa perlu mengangkat menjadi sebuah misi tersendiri. Diharapkan melalui reformasi tata kelola keuangan daerah, Pemerintah Kabupaten Banjarnegara dapat lebih efisien dan efektif dalam pengelolaan keuangan. Selain itu Pemerintah diharapkan menjadi lebih mandiri dalam segi pembiayaan pembangunan.

5. Mewujudkan kemartabatan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan dasar

Kebutuhan dasar yang terpenuhi selain dikatakan menjadi sejahtera dapat juga meningkatkan kemartabatan masyarakat. Dengan semakin luasnya cakupan pemenuhan hak dasar masyarakat dapat lebih sejahtera dan bermartabat

INDIKATOR KINERJA PERANGKAT DAERAH YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

Indikator kinerja perangkat daerah yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD merupakan indikator kinerja perangkat daerah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang

akan dicapai perangkat daerah dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian Tujuan dan sasaran RPJMD.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjadi indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (penduduk). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar : (1) Umur panjang dan hidup sehat (a long and healthy life); (2) Pengetahuan (knowledge); (3) Standar hidup layak (decent standard of living). Mulai tahun 2014 dengan metode perhitungan yang baru indikator pembentuk IPM meliputi Angka Harapan Lama Sekolah; Rata-rata lama sekolah, Angka Harapan Hidup, dan Pengeluaran riil perkapita

Angka harapan hidup merupakan angka yang menunjukkan perkiraan usia seseorang dihitung sejak dilahirkan. Angka harapan hidup Kabupaten Banjarnegara setiap tahunnya mengalami trend peningkatan yang cukup signifikan. Meskipun peningkatannya tidak cukup besar tetapi setiap tahun selalu meningkat. Hal ini berarti bahwa ada peningkatan kesejahteraan di masyarakat setiap tahunnya.

Sesuai dengan amanat Permendagri No. 86 Tahun 2017 terdapat 2 (dua) jenis indikator dalam RPJMD yaitu Indikator Kinerja Utama (IKU) daerah dan Indikator Kinerja Kunci (IKK). Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) bertujuan untuk memberi gambaran mengenai ukuran keberhasilan pencapaian visi dan misi Kepala dan Wakil Kepala Daerah.

Penetapan Indikator Kinerja Utama Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018-2022

NO	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL KINERJA	TARGET INDIKATOR SASARAN MISI				
			2016	2018	2020	2020	2021	2022
30	Angka usia harapan hidup	Tahun	73,69	73,80	73,87	73,94	74,01	74,08

SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA TAHUN 2020

Isu Strategi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2020
Belum optimalnya upaya pelayanan kesehatan Masyarakat meliputi kesehatan keluarga dan gizi, promosi dan pemberdayaan masyarakat serta kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga	Meningkatnya upaya kesehatan masyarakat, menggerakkan dan memberdayakan masyarakat, peningkatan mutu kesehatan lingkungan menuju kemandirian untuk berperilaku hidup bersih dan sehat serta terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan seluruh masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan Keluarga meliputi kesehatan ibu, bayi, balita, remaja, lansia dan gizi masyarakat	Menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI)	117,6/100.000 KH
			Menurunnya Angka Kematian bayi	13.56 /1.000 KH
			Menurunnya Angka Kematian Balita	15.20/1000 KH
			Presentase Balita Gizi buruk	0,06%
			Persentase lansia mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	40%
		Meningkatnya mutu sanitasi lingkungan perumahan dan pemukiman yang memenuhi syarat kesehatan	Persentase Rumah yang memenuhi syarat kesehatan	63%
			Persentase Tempat Pengolahan Makanan memenuhi syarat higiene sanitasi	35%
			Tempat-tempat umum memenuhi syarat	60%
		Meningkatnya Kesehatan Kerja dan Olahraga Masyarakat	Cakupan pos Upaya Kesehatan Kerja yang terbentuk formal dan informal	40%
			Prosentase puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan olah raga pada kelompok masyarakat diwilayah kerjanya	100%
		Meningkatnya perlindungan kesehatan masyarakat melalui program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	Cakupan penduduk miskin non kuota yang mempunyai Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	20%
			Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	100%
			Cakupan pelayanan kesehatan rujukan masyarakat miskin	100%
		Meningkatnya Perilaku kesehatan masyarakat di Tatanan Rumah Tangga dan Institusi	Persentase PHBS tatanan rumah tangga strata utama dan paripurna	75%
		Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat pada bidang Kesehatan	Cakupan Desa/Kel Siaga Aktif strata Mandiri (%)	40%
		Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar dan Lanjutan	Persentase penjangkaran kesehatan untuk peserta didik kelas 1 dan kelas 7	92,50%

Isu Strategi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2020		
Belum Optimalnya pelayanan kesehatan dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit yang meliputi surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular serta pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa	Meningkatkan upaya pencegahan, pengendalian, pemberantasan dan penanggulangan kejadian penyakit, kecacatan dan kematian akibat penyakit menular, tidak menular, kesehatan jiwa, Kejadian Luar Biasa dan Bencana atau krisis kesehatan	Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular langsung	Cakupan penemuan semua kasus TB (Case Notification Rate)	85%		
			Persentase angka kasus HIV yang diobati	57%		
		Menurunnya Angka kesakitan penyakit menular bersumber binatang	Angka Penderita Malaria Baru API <1 per 1.000 penduduk	<1/1.000 pddk		
			Inciden Rate DBD < 49 per 100.000 penduduk	IR DBD < 49 per 100.000 penduduk		
		Menurunnya dan terkelolanya kasus penyakit tidak Menular	Proporsi kasus hipertensi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas dan RS)	<20%		
			Proporsi Kasus Diabetes Milletus di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	<40%		
		Meningkatnya Upaya Pencegahan Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imuinisasi (PD3I)	Cakupan/prosentase Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	99,50%		
		Meningkatnya surveillance Penyakit, penanggulangan Kejadian Luar Biasa&Bencana/kris is kesehatan	Cakupan penemuan suspek Acute Flaccid Paralysis (Surveilans AFP) atau lumpuh layuh mendadak bukan karena ruda paksa dan usia dibawah 15 tahun	4 kasus		
		Rendahnya mutu dan akses pelayanan kesehatan dalam hal ketersediaan, pemerataan dan kualitas sumber daya kesehatan (Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana, dan Sediaan Farmasi)	Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau masyarakat dengan didukung sumber daya kesehatan yang memadai dari segi kuantitas maupun kualitas	Meningkatnya mutu dan akses pelayanan kesehatan yang terstandarisasi	Persentase RS yang Terakreditasi Paripurna	3 RS
					Persentase Puskesmas Terakreditasi	35 puskesmas (100%)
Persentase Labkesda terakreditasi	100%					
Indeks Kepuasan Masyarakat	79					
Meningkatnya ketersediaan dan mutu sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan	Ratio Dokter Umum Terhadap Penduduk			0,103 /100.000 penduduk		
	Rasio tenaga bidan satuan penduduk			0,61/1.000 penduduk		
Menjamin ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana termasuk sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan serta pengembangan obat tradisional guna mendukung mutu pelayanan	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar			98%		

Isu Strategi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2020
		Menjamin Peningkatan mutu pelayanan dan keamanan sediaan farmasi, perbekalan kesehatan serta makanan	Peresentase sarana produksi, distribusi, sediaan farmasi, perbekalan kesehatan dan pangan yang memenuhi persyaratan kesehatan	100%
Belum Optimalnya sistem manajemen akuntabilitas kinerja dan sistem informasi kesehatan yang memadai untuk memenuhi tuntutan good governance	Mewujudkan Sistem Akuntabilitas Kinerja didukung oleh sistem informasi manajemen dan sumber daya manusia yang bermutu dan kompeten	Meningkatkan Sistem Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Kinerja serta Informasi Kesehatan yang handal, akuntabel, Realible dan measurable	Nilai SAKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara	B

Program dan Kegiatan

Berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara, maka upaya yang dilakukan untuk pencapaiannya dijabarkan secara sistematis melalui perumusan program prioritas daerah. Adapun Program Prioritas untuk mendukung masing-masing sasaran tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2020	Program
Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan Keluarga meliputi kesehatan ibu, bayi, balita, remaja, lansia dan gizi masyarakat	Menurunya Angka Kematian Ibu (AKI)	117,6/100.000 KH	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak
	Menurunnya Angka Kematian bayi	13.56 /1.000 KH	
	Menurunnya Angka Kematian Balita	15.20/1000 KH	
	Presentase Balita Gizi buruk	0,06%	
	Persentase lansia mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	40%	
Meningkatnya mutu sanitasi lingkungan perumahan dan pemukiman yang memenuhi syarat kesehatan	Persentase Rumah yang memenuhi syarat kesehatan	63%	Program Pengembangan Lingkungan Sehat
	Persentase Tempat Pengolahan Makanan memenuhi syarat higiene sanitasi	35%	
	Tempat-tempat umum memenuhi syarat	60%	
Meningkatnya Kesehatan Kerja dan Olahraga Masyarakat	Cakupan pos Upaya Kesehatan Kerja yang terbentuk formal dan informal	40%	Program Pencegahan dan pemberantasan penyakit
	Prosentase puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan olah raga pada kelompok masyarakat diwilayah kerjanya	100%	Program Upaya Kesehatan Masyarakat ,
Meningkatnya perlindungan kesehatan masyarakat melalui program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	Cakupan penduduk miskin non kuota yang mempunyai Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	20%	Program pelayanan kesehatan penduduk miskin
	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	100%	

Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2020	Program
	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan masyarakat miskin	100%	Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan
Meningkatnya Perilaku kesehatan masyarakat di Tatanan Rumah Tangga dan Institusi	Persentase PHBS tatanan rumah tangga strata utama dan paripurna	75%	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat pada bidang Kesehatan	Cakupan Desa/Kel Siaga Aktif strata Mandiri (%)	40%	
Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar dan Lanjutan	Persentase penjangkaran kesehatan untuk peserta didik kelas 1 dan kelas 7	92,50%	
Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular langsung	Cakupan penemuan semua kasus TB (Case Notification Rate)	85%	Pogram pencegahan dan pemberantasan penyakit
	Persentase angka kasus HIV yang diobati	57%	
	Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat (Releas From Treatment/RFT)	≥ 85%	
Menurunnya Angka kesakitan penyakit menular bersumber binatang	Angka Penderita Malaria Baru API <1 per 1.000 penduduk	<1/1.000 pddk	
	Inciden Rate DBD < 49 per 100.000 penduduk	IR DBD < 49 per 100.000 penduduk	
Menurunnya dan terkelolanya kasus penyakit tidak Menular	Proporsi kasus hipertensi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas dan RS)	<20%	
	Proporsi Kasus Diabetes Milletus di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	<40%	
Meningkatnya Upaya Pencegahan Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imuinisasi (PD3I)	Cakupan/prosentase Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	99,50%	
Meningkatnya surveillance Penyakit, penanggulangan Kejadian Luar Biasa&Bencana/krisis kesehatan	Cakupan penemuan suspek Acute Flaccid Paralysis (Surveilans AFP) atau lumpuh layuh mendadak bukan karena ruda paksa dan usia dibawah 15 tahun	4 kasus	
Meningkatnya mutu dan akses pelayanan kesehatan yang terstandarisasi	Persentase RS yang Terakreditasi Paripurna	3 RS	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
	Persentase Puskesmas Terakreditasi	35 pus (100%)	
	Persentase Labkesda terakreditasi	100%	
	Indeks Kepuasan Masyarakat	79	
Meningkatnya ketersediaan dan mutu sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan	Ratio Dokter Umum Terhadap Penduduk	0,103 /100.000 penduduk	Program pengembangan SDM dan data base Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
	Rasio tenaga bidan satuan penduduk	0,61/1.000 penduduk	
Menjamin ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana termasuk sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan serta pengembangan obat tradisional	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar	98%	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2020	Program
Menjamin Peningkatan mutu pelayanan dan keamanan sediaan farmasi, perbekalan kesehatan serta makanan	Peresentase sarana produksi, distribusi, sediaan farmasi, perbekalan kesehatan dan pangan yang memenuhi persyaratan kesehatan	100%	Program Pengawasan Obat dan Makanan
Meningkatkan Sistem Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Kinerja serta Informasi Kesehatan yang handal, akuntabel, Realible dan measurable	Nilai SAKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara	B	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan

Kegiatan yang direncanakan pada tahun 2020 bersumber APBD Kabupaten Banjarnegara sebanyak 20 Program dan 83 kegiatan, Anggaran yang dipergunakan untuk mencapai sasaran strategis yang diukur dari 38 Indikator Kinerja Utama (IKU) sasaran bersumber dari APBD tahun 2020 sebesar Rp. 130.000.000,000-

B A B I V

PENUTUP

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020 Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara merupakan bentuk rencana pelaksanaan kegiatan berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan, sasaran dan cara pencapaian tujuan dan sasaran, maka pencapaian Akuntabilitas kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Taun 2020 adalah diharapkan dapat terlaksana sebesar 100%.

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2020 merupakan salah satu dokumen Perencanaan Kinerja yang akan menjadi pedoman dalam penyusunan Penetapan Kinerja (PK) tahun 2020 dalam rangka mencapai target indikator Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018 - 2022 yang pada akhirnya akan dilakukan evaluasi dan dilaporkan dalam Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) tahun 2020.

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA**

dr. AHMAD SETIAWAN, MPH
Pembina
NIP. 19720918 200501 1 008